

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF  
SISWA SD PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA**

**SKRIPSI**

**Siti Maria Ulfah  
20190100038**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF  
SISWA SD PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Siti Maria Ulfah**

**20190100038**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
2023**

## PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SD PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Nama : Siti Maria Ulfah

NIM : 20190100038

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarbenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan saya berserta segala hak dan kewajiban yang melakat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Juni 2023



Siti Maria Ulfah

Penulis



## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SD  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
Nama : Siti Maria Ulfah  
Nim : 20190100038

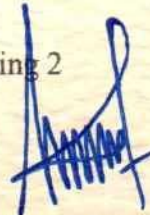
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui  
**Sukabumi, 27 Juni 2023**

Pembimbing 1



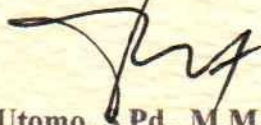
Samsul Pahmi, M.Pd.  
NIDN. 0403048803

Pembimbing 2



Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd.  
NIDN. 0425079003

Ketua Program Studi PGSD



Utomo, S.Pd., M.M.  
NIDN. 0428036102



## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
SD PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
NAMA : SITI MARIA ULFAH  
NIM : 20190100038

Skripsi ini telah diujika dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 12 menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi Kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Sukabumi, Juni 2023

Pembimbing 1



Samsul Pahmi, M.Pd

NIDN. 0403048803

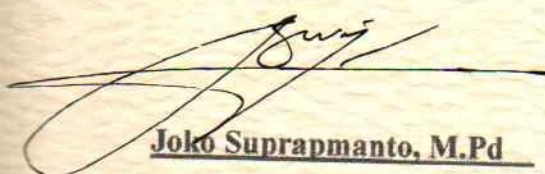
Pembimbing 2



Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd

NIDN. 0403048803

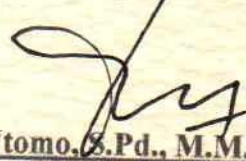
Ketua Penguji



Joko Suprapmanto, M.Pd

NIDN.0409109502

Ketua Program Studi



Utomo, S.Pd., M.M.

NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H

NIDN. 041458705



**HALAMA PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai siswa akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Maria Ulfah  
Nim : 20190100038  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya saya yang berjudul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SD PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA.

Beserta pengangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif di Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal :

yang

menvatakan

  
(Siti Maria Ulfah)

*Skripsi sederhana ini penulis*

*persembahkan kepada*

*Kedua orang tua dan kaka tersayang*

*keluarga tercinta dan diri sendiri*



## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya nilai siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV. Salah satu penyebab kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa karena penggunaan metode pembelajaran yang tidak efektif. Salah satu cara yang biasa digunakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV. Pendekatan metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis *quasi eksperiment* yang dilakukan terhadap 2 kelas yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Populasi penelitian ini siswa SDN Karadenan dengan sample yang digunakan yaitu siswa kelas IV dengan jumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen serta SDN Paledang dengan berjumlah 29 siswa sebagai kelas kontrol. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji-t. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 66,70 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata yang dihasilkan kelas kontrol sebesar 52,62. Melalui hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SD pada pembelajaran matematika. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik *Paired Sample T test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed) post-test* dan *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar  $0.000 < 0.05$ , dan dengan uji statistik *Independent sample T test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Kata Kunci : *Mind Mapping*, Berpikir Kreatif





## ABSTRACT

*This research is motivated by the low student grades in class IV mathematics learning. One of the causes of lack of students' creative thinking skills due to the use of effective learning methods. One way commonly used is to use the Mind Mapping learning model. The approach of this research method is quantitative using the type of quasi Exsperiment conducted on 2 classes namely one experimental class and one control class. The population of this study by SDN Karadenan students with the sam-PLE used is class IV students with a total of 24 students as experimental classes and SDN Paledang with 29 students as control classes. With porpusive sampling techniques. This study aims to determine the effect of the use of Mind Mapping learning models on students' creative thinking skills in mathematical buyers in class IV. The approach of this research method is quantitative using the type of quay experimenting which is carried out to 2 classes, namely one experimental class and one control class. The data collection technique conducted in this study is t-test.. The difference between the means between the two data is 4.89 (experimental = 66.70 and control = 52.65) which means the Mind Mapping model is more influential on the lecture method, questions and answers and assignments. The results of this study were in accordance with the basis of decision making in the Independent Sample T-Test test that the SIG got 0,000 means:  $0,000 < 0.05$  ha accepted, which means that there is an influence of the Mind Mapping model on the ability to think creatively. Keywords: Mind Mapping, Creative Thinking Ability*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah selalu terpanjatkan kepda Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayah. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD Pada Pembelajaran Matematika”.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu baik dalam bimbingan dan saran yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Kurniawan, ST., M.Si.,MM. selaku rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi
2. Bapak Anggy Pradiftha Junfitharana, S.Pd., M.T. selaku wakil rektor 1 Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi
3. Bapak Utomo, S.Pd., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra yang memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
4. Bapak Samsul Pahmi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, untuk memberikan bimbingan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing ke II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Joko Suprasmanto, M.Pd. selaku penguji utama sidang proposal dan sidang skripsi yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan samapai selesai.
8. Ayahanda Muhidin dan ibunda Mimin tercinta atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

9. Kakak kandung tersayang Abdul Latif atas dorongan dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
10. Kakak ipar tersayang Surti Riswanti atas dorongan dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis
11. Kepala Sekolah, dan Guru SDN Karadenan dan SDN Paledang yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
12. Sahabat saya Gabby, Sarah, Elva yang telah memberikan dukungan dan selalu memberikan support, motivasi, doa dan semangatnya selama penulis menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan di prodi pendidikan guru sekolah dasar Angktan 19 yang senantiasa memberikan dukungan selama penulis menempuh S1 di Universitas Nusa Putra
14. Seluruh Pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak henti-henti penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aminn.

Akhir kata, penulis menyelesaikan bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aminn.



Sukabumi, Juni 2023

Penulis,

Siti Maria Ulfah

20190100038



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.....	L
atar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian& Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1. Penelitian Terkait .....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Model Pembelajaran .....	13
2.2.2 Model <i>Mind Mapping</i> .....	17
2.2.3 Pembelajaran Matematika Bangun Datar .....	19
2.3 Kemampuan Berpikir Kreatif .....	20
2.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian .....	22
2.4.1 Kerangka Pemikiran .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1. Metode Penelitian .....	25
3.2. Desain Penelitian .....	25
3.3. Tahapan Penelitian .....	26
3.3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	26
3.3.2. Subyek dan Obyek Penelitian .....	26
3.4. Pengumpulan Data.....	27
3.5. Instrumen Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Analisis Data .....	33
4.2 Pembahasan .....	33
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>46</b>

5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	48







## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian .....	27
Tabel 3. 2 Waktu penelitian.....	28
Tabel 3. 3 Populasi .....	29
Tabel 3. 4 Sampel .....	29
Tabel 3.5 Kriteria Validitas Instrumen .....	32
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas Instrumen .....	33
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS .....	51
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif Dengan SPSS .....	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Dengan SPSS .....	54
Tabel 4. 5 Hasil <i>Paired Sample t Test</i> Dengan SPSS.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Dengan SPSS.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Indenpenden T Test</i> Dengan SPSS.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi.....	67
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	76
Lampiran 4 Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	92
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas.....	98
Lampiran 6 Rekap Nilai Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	101
Lampiran 7 Lembar Hasil Pre-Test dan Post-Test .....	103
Lampiran 8 Foto Kegiatan.....	105
Lampiran 9 Transkrip Wawancara .....	112
Lampiran 10 Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi .....	106
Lampiran 11 Lembar Observasi .....	107
Lampiran 12 Kisi-kisi Lembar Wawancara .....	108
Lampiran 13 Lembar Wawancara .....	109
Lampiran 14 Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	110



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan yaitu suatu proses perubahan. perilaku dengan sikap seorang atau sekelompok orang yang berusaha untuk pendewasaan orang melalui pengajaran perubahan sikap atau perilaku. Pendidikan merupakan bagian penting dalam mengembangkan pemahaman peserta didik karena merupakan upaya sadar dengan terencana dilakukan guna menciptakan suasana dengan proses belajar dimana siswa dapat secara aktif berkembang potensi dirinya dan memperoleh menguatkan mental serta menampilkan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat.

Masalah yang sering terjadi adalah rendahnya hasil belajar tentang subjek tertentu, khususnya di sekolah dasar [1] Hasil wawancara juga tunh jukkan bahwa sala satu kendala guru adalah mengatur pendidikan menyenangkan bagi siswa agar siswa tidak bosan dan belajar kurang aktif. Hasil belajar yang diharapkan oleh orang tua dan guru adalah hasil belajar yang baik pada setiap pembelajaran siswa. Namun, tentunya tidak semua yang diharapkan dapat dengan mudah tercapai. Banyaknya kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Salah satu kendalanya adalah siswa tidak mampu mengoptimalkan kinerja otak dengan membuat catatan kecil dan memetakan informasi di benak mereka. Hal ini perlu dibantu dengan suatu model pembelajaran.

Tujuan model pembelajaran yaitu untuk memandu desain serta melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, memilih model mempengaruhi sifat materi yang dipelajari, tujuan (kompetensi) yang ingin mencapai pada pembelajaran, dan tingkat keterampilan siswa. Model pembelajaran peta pikiran merupakan model pembelajaran yang dapat mendukung terwujudnya hasil belajar yang diharapkan oleh pengajar.[2]

Otak kiri dan kanan digunakan secara bersamaan. dalam model pembelajaran *mind mapping* yang menitikberatkan pada pemaksimalan aktivitas otak sehingga terbentuk pengetahuan yang komprehensif dan bermakna. [3]



Model ini secara visual merepresentasikan segala sesuatu yang dipikirkan dan diciptakan, sehingga memudahkan seseorang untuk mengungkapkan atau mengomunikasikan apa yang ada di pikirannya dengan menggunakan peta pikiran yang telah dibuat.[4] Orang dapat menggunakan peta pikiran untuk menangkap pengetahuan menggunakan simbol, gambar, konotasi emosional, dan warna. Dengan menggunakan simbol, gambar, warna, dan elemen lainnya, orang dapat memanfaatkan peta pikiran untuk mengatur informasi mereka.

Kemampuan berpikir kreatif pada dasarnya melatih siswa untuk memiliki pola pikir divergen, menekankan pada kemampuan mencari alternatif jawaban ketika menghadapi berbagai masalah. Berpikir kreatif dapat mengembangkan ide, menyediakan kondisi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, bahkan menjadi proses yang perlu menyeimbangkan kecerdasan dan kreativitas siswa. Membangkitkan *success intelligence*, memungkinkan siswa lebih kreatif saat belajar. Secara umum, berpikir digambarkan sebagai aktivitas mental yang bisa menciptakan pengetahuan. Berpikir merupakan aktivitas mental yang menunjukkan bagaimana mendapatkan kebenaran dengan mencerna pengetahuan yang sudah diperoleh lewat indera. mendefinisikan berpikir sebagai setiap proses mental yang membantu dalam perumusan masalah atau solusi, pengambilan keputusan, atau kepuasan keingintahuan intelektual.

Pembelajaran matematika membutuhkan kemampuan matematika, termasuk penalaran dan pemecahan masalah, serta sarana komunikasi lewat simbol, tabel, serta diagram grafis dalam menerangkan ide. Kegiatan investigasi, eksplorasi, dan eksperimen juga merupakan bagian dari matematika, yang berfungsi sebagai sarana memecahkan masalah melalui pola pikir serta modl matematika. Materi matematika serta penalaran matematika merupakan dua unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, cara berpikir yang dikembangkan oleh matematika yang disebutkan sebelumnya membutuhkan dan melibatkan berpikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif.[5]

Penerapan pendekatan *Mind Mapping* akan secara langsung melibatkan siswa di tengah proses pembelajaran yang berkelanjutan, serta itu berdampak pula berdasarkan hasil belajar karena mendorong keterampilan siswa yang merupakan

strategi pembelajaran yang akan memberikan makna. sebagai ukuran kinerja siswa mengikuti proses pembelajaran, hasil belajar siswa.

Ketidakmampuan siswa untuk meningkatkan keterampilannya inilah yang menyebabkan permasalahan pada kegiatan belajar. Penyebabnya adalah masih yaitu guru yang kurang menekankan pengembangan keterampilan dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, hanya buku teks yang digunakan untuk mengajar. [7]. Tugas seorang guru melibatkan lebih dari sekedar menyampaikan pengetahuan; itu juga memerlukan penerapan kemajuan secara terus-menerus, membawa banyak ide dan kreasi, dan mengamati dan menganalisis berbagai hal. [8]

Faktanya, dalam pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan observasi tanggal 1 Maret 2023 di SDN Karadenan., terlihat bahwa guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dimana siswa lebih mudah bosan dalam belajar, sering mengobrol, bahkan bermain-main dalam belajar. Sehubungan dengan itu, dihari yang berbeda pada tanggal 6 maret 2023, penelitian melakukan observasi di SDN Paledang. Hasil dan pengamatan tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar, guru masih mendominasi siswa kurang diberikan kesempatan untuk ikut membangun pengetahuannya pada kegiatan belajar.

Adapun kemampuan keterampilan yang diperlukan anak-anak untuk menghadapi pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi saat ini adalah berpikir. Sepanjang proses pendidikan, keterampilan berpikir sangat penting karena dapat memengaruhi kapasitas, kecepatan, dan efisiensi pembelajaran.

PISA (*Programme for International Student Assessment*) 2018 Ini mengkaji masalah pendidikan Indonesia dan diterbitkan pada Maret 2019. Indonesia terdapat pada urutan ke-74 dari 79 negara dalam bidang keterampilan membaca, sains, serta matematika, sehingga nilainya rendah. PISA merupakan kegiatan belajar yang menilai sistem pendidikan di seluruh negara serta mengukur prestasi siswa. Tiga bidang inti dari evaluasi ini literasi, matematika, dan sains diselesaikan setiap tiga tahun sekali. Temuan dari tahun 2018 mengevaluasi keterampilan 600.000 anak berusia 15 tahun dari 79 negara berbeda. OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) berapa waktu lalu merilis hasil PISA

2018 (*Program for International Student Assessment*). Peringkat Indonesia buruk, seperti tahun-tahun sebelumnya.

Data dari survei OECD periode 2009-2015 menunjukkan bahwa Indonesia secara rutin berada di peringkat 10 terbawah. Indonesia secara konsisten mendapat skor di bawah rata-rata di ketiga kategori kompetensi. Kurikulum pendidikan yang digunakan di Indonesia adalah faktor kunci mengapa selalu mendapat peringkat rendah. Menurut laporan tahun 2018, anak-anak Indonesia memiliki hasil membaca, matematika, dan sains yang paling rendah. Indonesia memiliki skor rata-rata 371 dan peringkat keenam dari bawah (74) dalam bidang literasi lebih rendah dari posisi ke-64 di tahun 2015. Indonesia kemudian ada pada urutan ketujuh dari bawah (73) di bawah yang memiliki skor 379 untuk kategori matematika. 63 peringkat lebih rendah dari tahun 2015. Indonesia menempati peringkat kesembilan secara keseluruhan dalam kategori kinerja sains.

Oleh karena itu, Cina dan Singapura akan dianggap sebagai dua negara terlarang. Singapura memiliki skor pemahaman membaca 549, sedangkan Cina memiliki skor 555 untuk berbagai tingkat pemahaman bacaan. Skor rata-rata dunia yaitu 487, matematika 489, serta sains 498, tetapi murid kedua negara tersebut mendapat skor 591 serta 569 dalam matematika dan 590 serta 551 dalam sains.

Sebuah studi yang dikenal sebagai *Trend in International Mathematics and Science Study* dilakukan serta memeriksa keterampilan matematika serta sains pada siswa kelas 4 dan 8 di berbagai negara (TIMSS). TIMSS umumnya mencoba melacak hasil sistem pendidikan sehubungan dengan prestasi siswa pada matematika serta sains. TIMSS biasanya diadakan dalam 4 tahun sekali, terjadi pada tahun 1995, 1999, 2003, 2007, dan 2011. Adapun negara yang menjadi item TIMSS selama 4 periode sebelumnya adalah Indonesia.

Mengemukakan pencapaian secara matematis, menurut TIMSS, posisi Indonesia masih tertinggal dari rata-rata global. Indonesia ada pada urutan ke-35 dari 46 negara pada penilaian TIMSS tahun 2003. skor rata-rata 386 dalam riset TIMSS 2011, Indonesia mendapat urutan 38 dari 42 negara peserta. Studi TIMSS 2015, Indonesia menempati urutan 44 dari 49 negara.

Tabel 1.1 Hasil TIMSS Indonesia

HASIL TIMSS				
Tahun	Peringkat	Peserta	Rata-rata Skor Indonesia	Rata-rata skor Internasional
2003	35	46 Negara	411	467
2007	36	49 Negara	397	500
2011	38	42 Negara	386	500
2015	44	49 Negara	397	500

Peringkat Indonesia berada pada level rendah menurut standar TIMSS, yang mengklasifikasikan prestasi peserta survei menjadi empat level: rendah (rendah 400), sedang (475), tinggi (550), dan lanjutan (625). Padahal, menurut data TIMSS 2011, peringkat Indonesia sangat buruk bahkan lebih buruk dari Wilayah Palestina yang dilanda perang. Data kinerja TIMSS 2011.

Tabel 1.2 Pencapaian Indonesia di Hasil TIMSS 2011

HASIL TIMSS 2011					HASIL TIMSS 2015			
	Rendah	Sedang	Tinggi	Lanjutan	Rendah	Sedang	Tinggi	Lanjutan
Sains	54%	19%	3%	0%	54%	15%	6%	0%
Matematika	43%	15%	2%	0%	54%	15%	6%	0%

Nilai AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kemampuan berhitung matematis siswa masih di bawah rata-rata. [9] Temuan penelitian yang dilakukan pada 100 siswa yang menemukan hingga 11 anak dengan keterampilan berhitung tingkat rendah, 75 siswa dengan keterampilan tingkat sedang, dan 14 siswa dengan keterampilan tingkat rendah, mendukung hal tersebut.

Ada tiga penanda pengetahuan dan keterampilan untuk penomoran matematis, antara lain:



1. penerapan simbol dan angka matematika pada situasi yang dihadapi dalam kehidupan.
2. analisis data disajikan pada bentuk tabel, grafik, dan bagan.
3. Pertimbangkan temuan analisis. [10]

Salah satu aspek pada kegiatan berpikir berhitung matematis merupakan rumusan situasi/masalah secara matematis; siswa dapat memahami masalah dengan baik serta menuliskan semua yang mereka ketahui darinya. Pada bagian penerapan konsep matematika, fakta, prosedur, serta penalaran, siswa bias menerangkan prosedur yang digunakan pada penyelesaian masalah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk fokus pada berhitung dalam Penilaian Kompetensi Minimum (AKM) daripada Ujian Nasional karena pentingnya keterampilan berhitung dalam pendidikan.

PISA, TIMSS dan AKM menyimpulkan bahwa salah satu cara untuk mengukur kualitas sistem pendidikan suatu negara adalah dengan seberapa baik anak-anaknya dalam matematika. Setiap tiga tahun, pelajar Indonesia berpartisipasi dalam PISA, yang mengidentifikasi tingkat pengetahuan serta keterampilan mereka di berbagai aspek termasuk membaca, berhitung, serta sains. Riset TIMSS dilaksanakan pada 4 tahun sekali ini juga dijadikan tolak ukur guna menampilkan kehebatan aritmatika siswa Indonesia di skala global. Indonesia secara konsisten menempati peringkat 10 beruang teratas secara global menurut dua peringkat internasional ini. Karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk mengganti ujian nasional dan menjadikan Penilaian Kemampuan Minimum (AKM) sebagai persyaratan untuk masuk.

Penulis perlu melakukan kajian inisiatif guna memaksimalkan hasil belajar siswa yang terdapat pada latar belakang tentang hasil belajar matematika. pengaruh model belajar *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika merupakan judul penelitian yang akan dilaksanakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Maka dari itu penelitian merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pda bangun datar di kelas IV SD?

2. Bagaimana pengaruh penerapan model *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi bangun datar di kelas IV SD?
3. Seberapa besar kemampuan berpikir kreatif matematika siswa belajar dengan menggunakan model *mind mapping*?

### 1.3 Batasan Masalah

Masalah yang menjadi obyek penelitian dibatasi hanya pada pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi bangun datar di kelas IV.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kreatif siswa pada materi bangun datar di kela IV.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi bangun datar kelas IV SD
3. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematika yang belajar dengan menggunkana model *mind mapping*.

### Manfaat Penelitian

1. Bagi guru
  - a. Dapat mengetahui kemampuan peserta didik pada pemahaman materi bangun datar menggunakan model *mind mapping* di SDN karadenan.
  - b. Dapat memberikan pengalaman mengajar yang sangat berharga dalam materi bangun datar.
2. Bagi siswa
  - a. Dapat memahami materi bangun ruang dengan sangat baik
  - b. Dapat lebih semangat belajar siswa
3. Bagi sekolah
  - a. Meningkatkan keakraban dan Kerjasama antar personil sekolah
  - b. Meningkatkan wawasan guru yang berdampak pada meningkatnya kinerja guru di sekolah.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

BAB I. Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari:

1. Latar belakang meliputi penjelasan tentang alasan mengapa permasalahan yang disajikan dalam penelitian ini dianggap menarik, serta gambaran tentang posisi masalah yang akan dikaji dalam lingkup masalah yang lebih luas.
2. Rumusan masalah dalam penelitian disertai dengan uraian yang lugas mengenai permasalahan yang akan diteliti serta diungkapkan dalam kalimat.
3. Batasan masalah adalah batasan ruang lingkup suatu masalah sehingga penelitian dapat dilakukan dalam kerangka tertentu.
4. Tujuan penelitian digunakan guna pendapat suatu rumusn hasil dari suatu penelitian dengan proses mencari, menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan.
5. Manfaat penelitian yaitu akibat pencapaian tujuan, pada penelitian tujuan dapat dicapai serta rumusan masalah bisa dipecahkan secara tepat.
6. Sistematika penulisan yaitu merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan proposal.

BAB II. Merupakan bagian Tinjauan Pustaka yang terdiri dari:

1. Penelitian terkait adalah suatu penelitian dengan proposal ini yang berkaitan dengan latar belakang masalah.
2. Landasan teori adalah dasar penelitian yang digunakan agar penelitian memiliki dasar yang kuat serta tidak hanya sekedar aktivitas.
3. Kerangka memikir serta hipotesis yaitu model konseptual mengenai gimana teori penghubung dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

BAB III. Merupakan bagian Metodologi Penelitian yang disusun dari: Jenis penelitian, Langkah-langkah, Penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, instrument penelitian teknik analisis data.

BAB IV. Merupakan BAB Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari bagian-bagian yang harus ada pada hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V. Merupakan BAB Penutupan, Kesimpulan dan saran

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bagi peserta didik kelas IV di SDN Karadenan dan SDN Paledang, kreativitas berpikir mereka dipengaruhi oleh model pembelajaran otak peta. Ini berdasarkan hasil analisis data. Hasil statistik uji T sampel berpasangan menunjukkan hal ini; nilai Sig. (2-tailed) post-test dan pre-test pada kelas eksperimen adalah  $0,000 < 0,05$ , dan nilai statistik independent sample T test  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_a$  menerima dan  $H_o$  menolak.

Hasil sebaran *pre-test* dan *post-test* peserta didik terhadap model pembelajaran *Mind Mapping* menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik setuju dan sangat setuju dengan pertanyaan positif. Oleh karena itu, bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat disimpulkan berdampak pada kemampuan berpikir kreatif siswa SD di kelas IV matematika di SD Negeri Karadenan dan SD Negeri Paledang.

#### **5.2 Saran**

Pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* mampu peningkatan kreativitas siswa, tetapi masih ada beberapa kelemahan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa ide guna penelitian yang sangat baik di masa depan, antara lain:

##### **1. Sekolah**

Meningkatkan kualitas dan kualitas guru dalam pendidikan, seorang pendidik harus menyiapkan serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang paling efektif, yaitu dengan memilih dan penerapan pendekatan belajar yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.

##### **2. Pendidik**

Semua guru harus lebih selektif saat memilih metode atau model pendidikan yang menekankan bahwa siswa lebih terlibat dan terlibat dalam belajar.

### 3. Siswa

Siswa harus diberi lebih banyak waktu. Ini akan memberi mereka kesempatan untuk menggunakan pengetahuan mereka dengan lebih baik.

### 4. Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mampu mempersiapkan model pembelajaran dengan semenarik mungkin. Mengingat penerapan siswa menggunakan model pembelajaran yang baru, siswa membutuhkan perhatian lebih dan bimbingan lebih dari guru dan terdapat siswa yang belum terbiasa sehingga membuatnya tidak percaya diri.





## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. C. Hendriana, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar," *JPDI (Jurnal Pendidik. Dasar Indones.*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.26737/jpdi.v3i1.484.
- [2] I. K. Arsana, M. Suarjana, and N. W. Arini, "Pengaruh Penggunaan Mind Mapping berbantuan Alat Peraga Tangga Garis Bilangan terhadap Hasil Belajar Matematika," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 3, no. 2, p. 99, 2019, doi: 10.23887/ijee.v3i2.18511.
- [3] N. M. Ekawati and D. Kusumaningrum, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019," *JPDI (Jurnal Pendidik. Dasar Indones.*, vol. 5, no. 2, p. 31, 2020, doi: 10.26737/jpdi.v5i2.2091.
- [4] A. Cyntisa Dwi Putri and S. Hidayat, "PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Pengaruh Model Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan," *All rights Reserv.*, vol. 5, no. 1, pp. 118–126, 2018.
- [5] S. Pahmi, "Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Pemecahan Masalah Matematik Serta Minat Belajar Mahasiswa Melalui Metode Penemuan," *J. Rekayasa Teknol. Nusa Putra*, vol. 6, no. 1, 2021.
- [6] D. Rahayu, "Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Strategi Thinking Aloud Pair Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis," *J. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 271–278, 2019.
- [7] D. R. N. Jannah and I. R. W. Atmojo, "Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran

- IPA di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 1064–1074, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2124.
- [8] C. Chairunnisa, I. Istaryatiningtias, and I. El Khuluqo, “Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas,” *J. PkM Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 22–30, 2020.
- [9] A. D. Cahyanovianty and W. Wahidin, “Analisis kemampuan numerasi peserta didik kelas VIII dalam menyelesaikan soal asesmen kompetensi minimum (AKM),” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 2, pp. 1439–1448, 2021.
- [10] S. LaRoche, M. Joncas, and P. Foy, “Sample Design in TIMSS 2015,” *Methods Proced. TIMSS 2015*, pp. 0–37, 2016.
- [11] A. Acesta, “Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa,” *Nat. J. Kaji. Penelit. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2b, pp. 581–586, 2020, doi: 10.35568/naturalistic.v4i2b.766.
- [12] R. Darusman, “Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp,” *Infin. J.*, vol. 3, no. 2, p. 164, 2014, doi: 10.22460/infinity.v3i2.61.
- [13] Siti Aulia Febriyanti and Fitria Wulandari, “Hubungan Berpikir Kreatif Melalui Model Mind Mapping dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Pedagogika*, vol. 12, no. 2, pp. 152–160, 2021, doi: 10.37411/pedagogika.v12i2.871.
- [14] A Marxy, ” *pengaruh model mind mapping terhadap kemampuan hasil belajar matematika siswa*.
- [15] S. Saloma, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis di SD Negeri 10 Setia Bakti Tahun Pelajaran 2021,” *Serambi Konstr.*, vol. 3, no. 3, pp. 342–352, 2021, doi: 10.32672/konstruktivis.v3i3.3457.

- [16] T. Tugiman, A. Basri, and B. Daniawan, "Customer Relationship Management Information System in Medika Lestari Hospitals," *Tech-E*, vol. 3, no. 2, p. 49, 2020, doi: 10.31253/te.v3i2.324.
- [17] A. Linggasari *et al.*, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC-AUDITORY- MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP," vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2023.
- [18] I. W. Wijendra, "Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia," *Mimb. Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 240–246, 2020, doi: 10.23887/mpi.v1i2.30199.
- [19] W. B. Sulfemi, "Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips," *J. PIPSI (Jurnal Pendidik. IPS Indones.*, vol. 4, no. 1, p. 13, 2019, doi: 10.26737/jpipsi.v4i1.1204.
- [20] T. N. Azizah, Ruminiati, and M. Zainuddin, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Mind Mapping Berbasis Pendekatan SAVI," *J. Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 121–124, 2018.
- [21] E. Tukyaur, A. Lesnussa, and O. Abdulracman, "Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 3 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru," *J. Kamboti J. Educ. Res. Dev.*, vol. 2, no. 1, pp. 90–97, 2021.
- [22] Yulia anggraeni, skripsi : "Pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada materi konsep mol di SMA Negeri 1 Lubuhanhaji"
- [23] R. Ariana, Pengaruh Model Mind mapping terhadap kemampuan berpikir kreatif," pp. 1–23, 2016.
- [24] A. T. Anindayati and W. Wahyudi, "Kajian Pendekatan Pembelajaran Stem Dengan Model Pjbl Dalam Mengasah Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa," *EKSAKTA J. Penelit. dan Pembelajaran MIPA*, vol. 5,

no. 2, p. 217, 2020, doi: 10.31604/eksakta.v5i2.217-225.

- [25] F. Hanany and S. Sumaji, “Berfikir kreatif dalam matematika,” *J. SILOGISME Kaji. Ilmu Mat. dan Pembelajarannya*, vol. 5, no. 2, pp. 77–83, 2021.
- [26] D. Retnaningsih, S. T. Martaningsih, and ..., “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif melalui Metode Mind Mapping di Kelas V SDN Tridadi,” *Pros. Semin. ...*, pp. 258–276, 2021.
- [27] L. Nurlela, E. Ismayati, M. Samani, Suparji, and I. G. P. A. Buditjahjato, *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*. Jakarta Utara: Pustaka Media Guru, 2019.

